



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Februari 2017

Halaman: 10

Daftar Tunggu Haji 20 Tahun

JOGIA, BERNAS -- Penambahan kuota haji untuk Kota Yogyakarta pada tahun ini setelah pengembalian kuota menjadi 100 persen serta penambahan 10.000 porsi di seluruh Indonesia tidak mempengaruhi daftar tunggu keberangkatan jamaah haji di Yogyakarta.

"Karena penambahannya tidak banyak, maka tidak terlalu berpengaruh pada daftar tunggu," kata Bambang Inanta, Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Jumat (24/2).

Tambahan kuota haji yang

diperoleh Kota Yogyakarta tidak terlalu banyak, yaitu dari 389 jamaah menjadi 451 jamaah setelah ada pengembalian kuota 100 persen.

Menurut dia, masyarakat yang mendaftar haji pada tahun ini baru akan diberangkatkan pada 2037 atau menunggu sekitar 20 tahun.

"Mungkin dibutuhkan empat kali keberangkatan haji untuk bisa memperpendek daftar tunggu. Namun untuk tahun ini, penambahan kuota tidak terlalu berpengaruh signifikan pada masa tunggu keberangkatan," katanya.

lum bisa memastikan waktu dan besaran biayanya karena menunggu peraturan dari pusat. Jika mengacu tahun lalu, maka biaya penyelenggaraan haji mencapai sekitar Rp 34,8 juta.

"Dimungkinkan, pada Mei sudah harus dilakukan pelunasan biaya haji," katanya.

Jika hingga pelunasan berakhir masih ada calon jamaah yang belum melakukan pelunasan, maka kuota kosong tersebut akan diisi oleh calon jamaah lain yang bisa melakukan pelunasan.

"Namun untuk ketentuan-

Bambang menyebutkan, jamaah yang akan diberangkatkan pada tahun ini tetap mengacu pada nomor porsi meskipun ada kebijakan untuk memprioritaskan calon jamaah yang belum pernah berangkat haji.

Pemberangkatan jamaah haji pada tahun ini akan dilakukan pada 27 Juli untuk kelompok terbang pertama. "Untuk Kota Yogyakarta atau DIY, kami belum mengetahui akan masuk di kelompok terbang berapa," katanya.

Sedangkan pelunasan biaya haji, Bambang juga be-

nya tetap menunggu peraturan dari Kementerian Agama. Jika mengacu pada tahun lalu, maka jamaah yang diprioritaskan berangkat adalah jamaah yang sudah pernah naik haji dan memiliki nomor porsi," katanya.

Prioritas selanjutnya adalah jamaah penggabungan antara istri atau suami, atau orangtua dan anak atau jamaah yang sudah berusia lebih dari 75 tahun. (ant)

www.cetak.harianbernas.com/25395

<http://cetak.harianbernas.com/25395>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005